

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk dapat mewujudkan itu adanya banyak hal yang harus diperhatikan. Untuk melaksanakan pendidikan, dimulai dengan keadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ialah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Kebijakan pemerintah meningkatkan mutu pendidikan menuntut guru memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam meletakkan dasar-dasar kompetensi dan pembanguana moral yang berkualitas.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upayan pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar.

Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar siswa cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk penjas siswa.

Siswa sering kurang paham dan tidak termotivasi untuk belajar pelajaran olahraga mengenai bola basket, salah satunya adalah karena guru kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran. Pada hal pemilihan strategi yang tepat adalah kunci utama.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswanya dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan gaya belajar tertentu, sehingga proses pembelajaran menjadi interaktif dan tidak membosankan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Untuk mengatasi masalah ini maka guru di tuntut dapat memperbaiki dan memperbaharui cara penyajian materi pelajaran. Salah satu tehnik yang dapat di gunakan untuk meningkatkan minat dan pretasi belajar siswa ialah penerapan gaya mengajar Resiprokal. Karena gaya merigajar Resiprokal tersebut membuat seseorang dapat mengangkat ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas XI SMA TAMAN SISWA TEBING TINGGI, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar bola basket siswa terutama pada materi passing masih sangat rendah. Siswa belum mampu melakukan passing (chest pass, bonce pass dan over head pass ) dengan benar sesuai dengan standar kompetensi bola basket. seperti misalnya siswa dalam

melakukan lemparan ( passing ) bola ke teman masih kurang tepat di sebabkan karena posisi tangan yang kurang pas. posisi tangan yang kurang tepat, seperti posisi tangan sewaktu melempar kurang lurus mengakibatkan bola kurang mendapat tolakan yang maksimal. Sehingga umpannya tidak pas mengarah ke teman.

Menurut peneliti , permasalahan – permasalahan yang di paparkan di atas dapat di sebabkan karena masih kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan variasi dalam teknik dan strategi pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menciptakan variasi- variasi yang menarik dalam proses pembelajaran. Seperti variasi dengan menggunakan beberapa alat lain contohnya tali,hula hup dll.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Optimalisasi Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pembelajaran yang cenderung membosankan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru memberikan perhatian yang kurang terhadap gaya mengajar yang kurang cocok pada suatu materi pembelajaran.
3. Penggunaan gaya mengajar yang sudah tersedia kurang efektif.
4. Kurangnya hasil belajar peserta anak didik terutama dalam pembelajaran passing bola basket.
5. Penerapan gaya belajar Resiprokal pada pembelajaran passing bola basket belum optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini sehingga terfokus dan spesifik maka peneliti hanya memberi batasan pada Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas XI SMA TAMAN SISWA TEBING TINGGI Tahun Ajaran 2011/2012 dengan Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam peneliti ini adalah "Apakah penerapan gaya belajar Resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar passing bola basket pada siswa kelas XI SMA TAMAN SISWA TEBING TINGGI?"

### **E. Tujuan Penelitian**

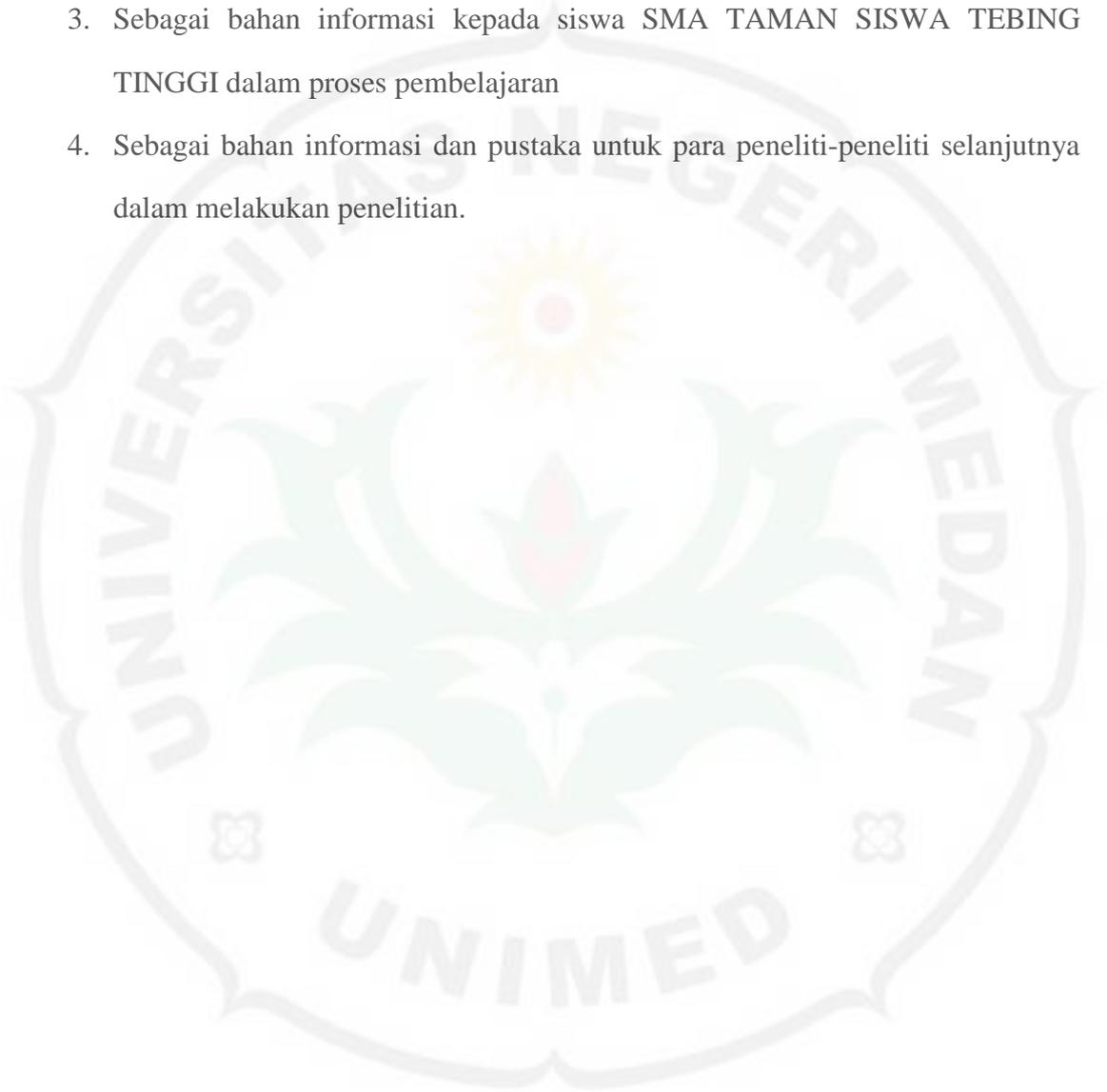
Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar passing bola basket pada siswa kelas XI SMA TAMAN SISWA TEBING TINGGI dengan penerapan gaya mengajar Resiprokal.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak sekolah SMA TAMAN SISWA TEBING TINGGI Tahun Ajaran 2011/2012 dalam menerapkan gaya mengajar Resiprokal di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SMA TAMAN SISWA TEBING TINGGI untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.

3. Sebagai bahan informasi kepada siswa SMA TAMAN SISWA TEBING TINGGI dalam proses pembelajaran
4. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY